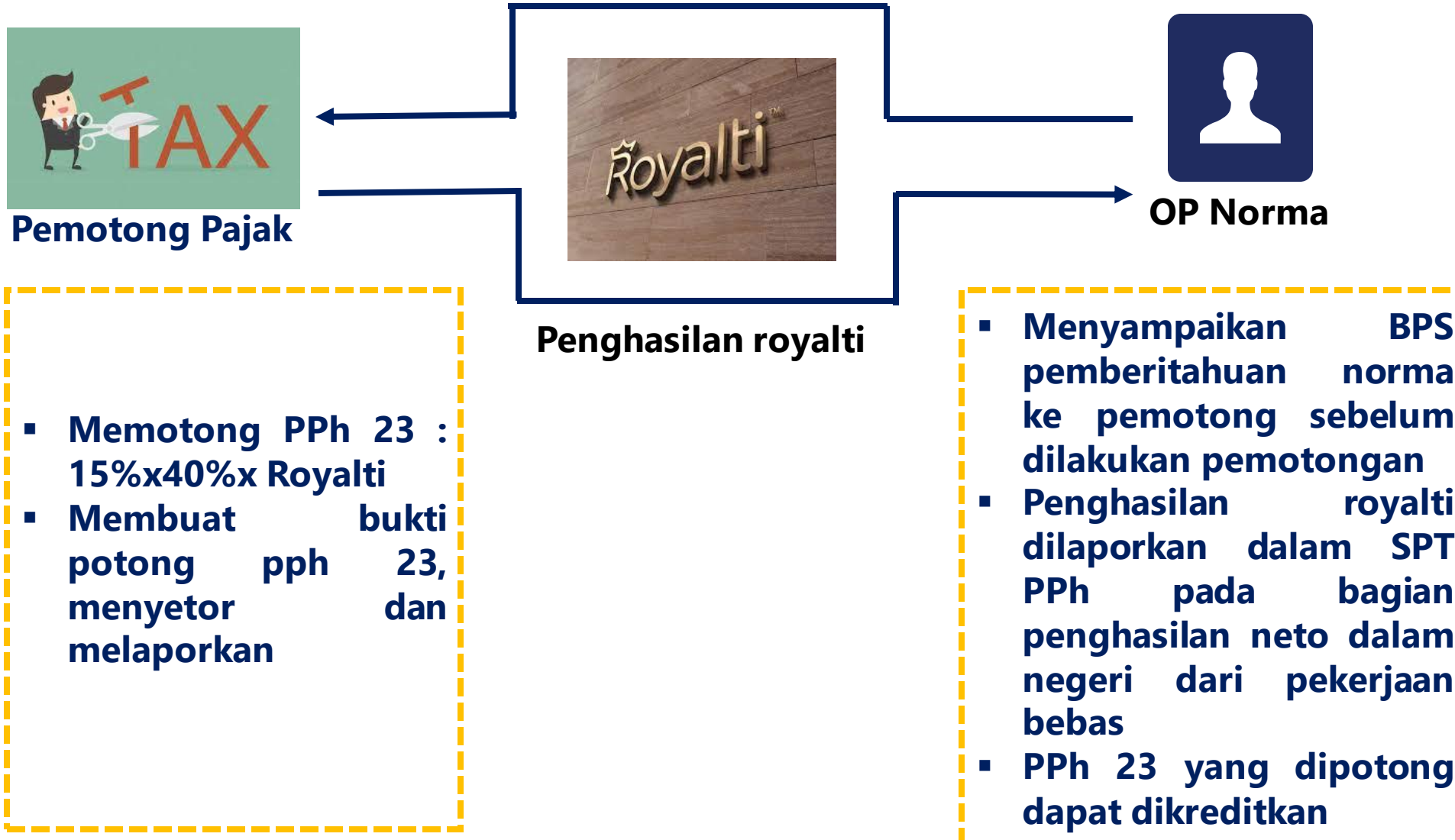




djp

PER-01/PJ/2023

**PPH 23 ATAS ROYALTI YANG DITERIMA ATAU
DIPEROLEH WP OP NORMA**



Contoh Pemotongan PPh 23 atas Royalti



PT I



Tuan H

- Memotong PPh 23 : $15\% \times 40\% \times 100.000.000 = 6.000.000$
- Membuat bukti potong pph 23, menyetor dan melaporkan

Penghasilan royalti atas penerbitan buku Koala Coklat Rp100.000.000,00 di bulan Agustus 2023

- Menyampaikan surat pemberitahuan norma ke KPP bulan Januari 2023 dan menyerahkan copynya ke PT I
- Malaporkan royalti dalam kolom penghasilan neto dalam negeri pekerjaan bebas $50\% \times 100.000.000 = 50.000.000$
- PPh 23 yang dipotong dapat dikreditkan

Lanjutan dari contoh diatas:

- Tuan H juga memperoleh penghasilan sebagai aktor sebesar Rp200.000.000,00
- Status PTKP Tuan H adalah K/2

Perhitungan PPh terutang Tahun Pajak 2023 adalah:

Penghasilan neto dari pekerjaan bebas sebesar Rp150.000.000,00:

a. Aktor: $50\% \times 200.000.000 = 100.000.000$

b. Royalti: $50\% \times 100.000.000 = 50.000.000$

PTKP (K/2) = Rp67.500.000,00

PKP = $(150.000.000 - 67.500.000) = \text{Rp}82.500.000$

PPh terutang sebesar Rp6.375.000,00:

$5\% \times 60.000.000 = 3.000.000$

$15\% \times 22.500.000 = 3.375.000$

Kredit Pajak PPh 23 = (6.000.000)

Kurang Bayar = Rp375.000,00

PAJAK KUAT
INDONESIA  **MAJU**



Kementerian Keuangan Republik Indonesia
Direktorat Jenderal Pajak

    DitjenPajakRI  www.pajak.go.id  1 500 200